

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis dan runtut, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi daerah tertentu.¹ Penelitian ini berisi tentang kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri yang Dilakukan Pondok Pesantren DR. M. Natsir di Alahan Panjang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren DR. M. Natsir, berlokasi di Jorong Batu Bagirik Nagari Alahan Panjang Kecamatan. Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Pondok Pesantren DR. M. Natsir yang didirikan pada tahun 1994 oleh beberapa orang pengurus bersama masyarakat Batu Bagirik Alahan Panjang.

Secara geografis Pondok Pesantren DR.M. Natsir ini dibangun di atas tanah 60 ha, terletak di tepi perlintasan jalan raya Solok menuju Solok Selatan, dan jalan menuju pasar Alahan Panjang.

¹ Lexy j Moelong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya 2002. Cet XVII, h. 6

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi Instrumen utama adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan.² validasi terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun secara logistiknya.

D. Sampel Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang paham mengenai apa yang akan diteliti. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala pondok pesantren DR. M. Natsir
2. Santri pondok pesantren DR. M. Natsir yang mengikuti pelaksanaan pemberdayaan ekonomi
3. Guru pondok pesantren DR. M. Natsir yang ikut berperan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi santri

Sampel sumber data dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu “Teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.”³

Adapun pertimbangan-pertimbangan tertentu tersebut di antaranya: *pertama*, orang yang banyak tau dengan program pemberdayaan ekonomi santri. *Kedua*, orang yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan ekonomi santri.

² Lexy j Moeleong, *Ibid.*, h. 222

³ Lexy j Moeleong, *Ibid.*, h. 85

Ketiga, orang yang bertanggung jawab dalam program pemberdayaan ekonomi santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap proses pelaksanaan usaha pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri.

Metode observasi yang digunakan metode partisipatif pasif . Pada proses observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan program pemberdayaan ekonomi santri.

Peneliti hanya mencatat, menganalisis dan menarik kesimpulan yang ada di lapangan .

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah

⁴ Lexy j Meong, *Ibid.*, h. 186

termasuk dalam kategori *in-dept interciew*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan wawancara jenis adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan mengenai upaya pondok pesantren dalam memberdayakan ekonomi santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perubahan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.⁵ Mengambil dan mengamati dokumen yang berkaitan dengan Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri di Pondok Pesantren DR.M.Natsir.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memeriksa data yang sudah ada, lalu mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan jenis masing-masing. Setelah diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang dipahami secara deskriptif dan dirumuskan dalam bentuk kalimat.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.107

⁶ *Ibid.*, h. 12-13

Adapun dalam pengolahan data hasil wawancara dan pengamatan tersebut, penulis akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian bahwa dengan reduksi data akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti akan reduksi data akan memfokuskan upaya pondok pesantren dalam memberdayakan ekonomi santri di pondok pesantren DR. M. Natsir.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan dan ditulis dalam bentuk naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷



⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), h.247